



Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Pada CV. Aji Yasa Desa Kowang Kecamatan Semanding Tuban

Hariyanti

STIE Muhammadiyah Tuban

Email : hariyantidarmawan@gmail.com

Abstract. Financial problems are one of the most vital problems for companies in business development in all companies. One of the main goals of establishing a company is to make a profit. However, whether a company is successful in making a profit and maintaining its company depends on financial management. Companies must have healthy and efficient financial performance to gain profits or profits. Therefore, financial performance is important for every company in business competition to maintain its company. A company's ability to generate profits is the key to a company's success in being able to be said to have good company performance, because profit is a component of financial reports which is used as a tool to assess whether the company's performance is good or not. Another factor that can show whether a company's performance is good or not is financial report analysis.

Keywords: Financial Reports, Performance, CV. Aji Yasa

Abstrak. Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis disemua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan didalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan untuk maju dan kerjasama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Kinerja, CV. Aji Yasa

PENDAHULUAN

Analisis kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan memanfaatkan laporan keuangan. Informasi laporan keuangan digunakan dan memiliki fungsi sebagai dasar pengambilan keputusan, baik oleh investor maupun calon investor. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan, karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan dsalam memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya, juga merupakan elemen dalam menciptakan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk membandingkan kondisi

perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya. Kinerja adalah sesuatu yang ingin dicapai, untuk melakukan sesuatu yang ingin dicapai oleh seseorang. Jadi kinerja perusahaan adalah proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan perusahaan untuk memberikan solusi dalam pengambilan suatu keputusan yang tepat pada suatu periode tertentu.

CV. Aji Yasa tidak lepas dari usaha yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dalam menghasilkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan. CV. Aji Yasa dalam mengetahui kondisi keuangan perusahaannya perlu adanya penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan berbagai macam rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang. Dari latar belakang masalah tersebut maka penulis menyusun Tugas Akhir dengan judul “ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA PADA CV. AJI YASA DESA KOWANG KECAMATAN SEMANDING TUBAN”.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Menurut **Munawir (2010:5)**, pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan laporan laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan ekuitas perusahaan. Menurut **Harahap (2009:105)**, laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan laporan posisi keuangan.

Karakteristik Laporan Keuangan

Menurut **Ikatan Akuntan Indonesia (2009:5-8)**, laporan keuangan yang berguna bagi pemakai informasi bahwa harus terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan.

Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut **Ikatan Akuntan Indonesia (2009:2)**, laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan neraca dan laporan laba-rugi.

Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut **Wild (2005 : 3)** analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) adalah aplikasi dari alat dan teknik analisis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis.

Metode Analisis Data

Menurut **Kown (2004 ; 107)** hasil dari menganalisis laporan keuangan adalah rasio keuangan berupa angka-angka dan rasio keuangan harus dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan. Analisa laporan keuangan menyangkut pemeriksaan keterkaitan angka-angka dalam laporan keuangan dan trend angka –angka dalam beberapa periode, satu tujuan dari analisis laporan keuangan menggunakan kinerja perusahaan yang lalu untuk memperkirakan bagaimana akan terjadi dimasa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Pemecahan masalah suatu penelitian diperlukan adanya penyelidikan yang hati-hati, teratur dan terus-menerus. Sedangkan untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian harus dilakukan dengan menggunakan metode penelitian. Menurut **Nasir (1988:51)** metode penelitian yaitu cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan. Artinya, penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada laporan keuangan, sumber dan penggunaan modal kerja.

Pengertian dari metode deskriptif menurut **Sugiyono (2005:21)** adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sedangkan menurut **Sugiyono (2007:13)** metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan

data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

ANALISIS DATA

Analisis Laporan Keuangan

Dalam analisis ini akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Adapun analisa laporan keuangan adalah sebagai berikut ;

a. Rasio Likuiditas

1) *Current Ratio* / Rasio Lancar

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio 2013} &= \frac{22.840.000}{30.000.000} \times 100\% \\ &= 0,761\% \end{aligned}$$

Artinya, setiap Rp. 1 hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 0,761.

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio 2014} &= \frac{66.800.000}{26.000.000} \times 100\% \\ &= 2,56\% \end{aligned}$$

Artinya, setiap Rp. 1 hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 2,56.

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio 2015} &= \frac{192.000.000}{30.000.000} \times 100\% \\ &= 6,4\% \end{aligned}$$

Artinya, setiap Rp. 1 hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 6,4.

2) *Quick Ratio*

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio 2013} &= \frac{22.840.000 - 5.840.000}{30.000.000} \times 100\% \\ &= \frac{17.000.000}{30.000.000} \times 100\% \\ &= 0,56\% \end{aligned}$$

Artinya, setiap Rp. 1 hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 0,56.

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio 2014} &= \frac{66.800.000 - 6.800.000}{26.000.000} \times 100\% \\ &= \frac{60.000.000}{26.000.000} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 2,30 \%$$

Artinya, setiap Rp. 1 hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 2,30.

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio 2015} &= \frac{192.000.000 - 8.000.000}{30.000.000} \times 100\% \\ &= \frac{184.000.000}{30.000.000} \times 100\% \\ &= 6,13 \% \end{aligned}$$

Artinya, setiap Rp. 1 hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 6,13.

3) Cash Ratio

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio 2013} &= \frac{10.000.000}{30.000.000} \times 100\% \\ &= 0,33 \% \end{aligned}$$

Artinya, setiap Rp. 1 hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 0,33.

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio 2014} &= \frac{30.000.000}{26.000.000} \times 100\% \\ &= 1,153 \% \end{aligned}$$

Artinya, setiap Rp. 1 hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 1,153.

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio 2015} &= \frac{95.000.000}{30.000.000} \times 100\% \\ &= 3,166 \% \end{aligned}$$

Artinya, setiap Rp. 1 hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 3,166.

b. Rasio Solvabilitas

1) Rasio modal dengan aktiva

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \frac{88.000.000}{168.340.000} \times 100\% \\ &= 0,52 \% \end{aligned}$$

Artinya, untuk membiayai total aktiva 0,52 % berasal dari modal sendiri.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{56.800.000}{186.800.000} \times 100\% \\ &= 0,304 \% \end{aligned}$$

Artinya, untuk membiayai total aktiva 0,304 % berasal dari modal sendiri.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{86.500.000}{286.800.000} \times 100\% \\ &= 0,301 \% \end{aligned}$$

Artinya, untuk membiayai total aktiva 0,301 % berasal dari modal sendiri.

2) Rasio modal dengan aktiva tetap

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \frac{88.000.000}{145.500.000} \times 100\% \\ &= 0,604\% \end{aligned}$$

Artinya, aktiva tetap 0,604 % dibiayai oleh modal pinjaman jangka pendek/jangka panjang.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{56.800.000}{120.000.000} \times 100\% \\ &= 0,473\% \end{aligned}$$

Artinya, akan tetap 0,473 % dibiayai oleh modal pinjaman jangka pendek/jangka panjang.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{86.500.000}{94.500.000} \times 100\% \\ &= 0,915\% \end{aligned}$$

Artinya, aktiva tetap 0,915 % dibiayai oleh pemilik perusahaan.

3) Rasio aktiva tetap dengan hutang jangka panjang

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \frac{145.500.000}{50.340.000} \times 100\% \\ &= 2,89\% \end{aligned}$$

Artinya, setiap Rp. 1 hutang jangka panjang akan dijamin sebesar Rp. 2,89 aktiva tetap.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{120.000.000}{30.800.000} \times 100\% \\ &= 3,89\% \end{aligned}$$

Artinya, setiap Rp. 1 hutang jangka panjang akan dijamin sebesar Rp. 3,89 aktiva tetap.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{94.500.000}{56.500.000} \times 100\% \\ &= 1,67\% \end{aligned}$$

Artinya, setiap Rp. 1 hutang jangka panjang akan dijamin sebesar Rp. 1,67 aktiva tetap.

c. Rasio Profitabilitas

1) *Gross Profit Margin*

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \frac{56.836.000}{150.000.000} \times 100\% \\ &= 0,37\% \end{aligned}$$

Artinya, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan adalah sebesar 0,37 %.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{93.445.000}{200.000.000} \times 100\% \\ &= 0,46\% \end{aligned}$$

Artinya, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan adalah sebesar 0,46 %.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{171.680.000}{300.000.000} \times 100\% \\ &= 0,57\% \end{aligned}$$

Artinya, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan adalah sebesar 0,57 %.

2) *Net Profit Margin*

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \frac{56.836.000}{150.000.000} \times 100\% \\ &= 0,37\% \end{aligned}$$

Artinya, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan adalah sebesar 0,37 %.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{93.445.000}{200.000.000} \times 100\% \\ &= 0,46\% \end{aligned}$$

Artinya, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan adalah sebesar 0,46 %.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{56.836.000}{300.000.000} \times 100\% \\ &= 0,46\% \end{aligned}$$

Artinya, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan adalah sebesar 0,46 %.

3) *Return On Equity*

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \frac{56.836.000}{88.000.000} \times 100\% \\ &= 0,64\% \end{aligned}$$

Artinya, hasil pengembalian ekuitas sebesar 0,64 % atas total modal yang digunakan dalam perusahaan.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{93.445.000}{130.000.000} \times 100\% \\ &= 0,71\% \end{aligned}$$

Artinya, hasil pengembalian ekuitas sebesar 0,71 % atas total modal yang digunakan dalam perusahaan.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{171.680.000}{200.000.000} \times 100\% \\ &= 0,85\% \end{aligned}$$

Artinya, hasil pengembalian ekuitas sebesar 0,85 % atas total modal yang digunakan dalam perusahaan.

INTERPRETASI DATA

Analisa Laporan Keuangan

Berdasarkan rasio – rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas serta profitabilitas pada tahun 2013 – 2015, dapat di simpulkan dalam tabel berikut ini :

TABEL 1

CV. AJI YASA

RASIO – RASIO LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2013 – 2015

Keterangan	2013	2014	2015
1. Rasio Likuiditas			
a. Current Ratio	0,761 %	2,56 %	6,4 %
b. Quick Ratio	0,56 %	2,30 %	6,13 %
c. Cash Ratio	0,33 %	1,153 %	3,167 %
2. Rasio Solvabilitas			
a. Rasio modal dengan aktiva	0,52 %	0,304 %	0,301 %
b. Rasio modal dengan aktiva tetap	0,604 %	0,473 %	0,915 %
c. Rasio aktiva tetap dengan hutang jangka panjang	2,89 %	3,89 %	1,67 %
3. Rasio Profitabilitas			
a. Gross Profit Margin	0,37 %	0,46 %	0,57 %
b. Net Profit Margin	0,37 %	0,46 %	0,46 %
c. Return On Equity	0,64 %	0,71 %	0,85 %

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui hasil perhitungan rasio laporan keuangan perusahaan secara keseluruhan. Dapat pula di lihat pada uraian berikut ini :

- a. Rasio Likuiditas

1) *Current Ratio*

Current ratio pada tahun 2013 - 2014 mengalami peningkatan, yaitu sebesar 1,80%. Sedangkan pada tahun 2014 - 2015 juga mengalami peningkatan sebesar 3,84%. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar. Dikarenakan aktiva lancar lebih besar nilainya dibandingkan dengan hutang lancar. Karena dari tahun ke tahun jumlah penjualan meningkat.

2) *Quick Ratio*

Pada tahun 2013 - 2014 *quick ratio* mengalami peningkatan sebesar 1,74%. Sedangkan pada tahun 2014 - 2015 juga mengalami peningkatan sebesar 3,83%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah aktiva lancar selain persediaan cenderung mengalami peningkatan. Sehingga perusahaan mempunyai cadangan aktiva lancar yang lebih besar. Maka keadaannya sangat baik karena perusahaan dapat membayar hutang walaupun sudah dikurangi persediaan.

3) *Cash Ratio*

Pada tahun 2013 - 2014 *cash ratio* mengalami peningkatan sebesar 0,17%. Sedangkan pada tahun 2014 - 2015 juga mengalami peningkatan sebesar 2,014%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas.

b. Rasio Solvabilitas

1) Rasio modal dengan aktiva

Pada tahun 2013 - 2014 rasio modal dengan aktiva mengalami penurunan. Dimana pada tahun 2013 - 2014 mengalami penurunan sebesar 0,22%. Sedangkan pada tahun 2014 - 2015 mengalami penurunan sebesar 0,003%. Hal ini menunjukkan bahwa total aktiva perusahaan terlalu banyak sedangkan modal yang dimiliki perusahaan kurang mencukupi.

2) Rasio modal dengan aktiva tetap

Rasio modal dengan aktiva tetap tahun 2013 - 2014 mengalami penurunan sebesar 0,131%. Sedangkan pada tahun 2014 - 2015 juga mengalami kenaikan sebesar 0,442%. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan aktiva tetap dalam kondisi stabil sehingga tidak terlalu mempengaruhi modal perusahaan.

3) Rasio aktiva tetap dengan hutang jangka panjang

Tahun 2013 - 2014 rasio aktiva tetap dengan hutang jangka panjang mengalami kenaikan, yaitu sebesar 1,0%. Sedangkan tahun 2014 - 2015 kembali mengalami

penurunan sebesar 2,22%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu melunasi hutang jangka panjangnya dengan menggunakan aktiva tetap meski mengalami penurunan.

c. Rasio Profitabilitas

1) *Gross profit margin*

Pada tahun 2013 – 2014 *gross profit margin* mengalami peningkatan sebesar 0,09%. Sedangkan pada tahun 2014 – 2015 mengalami peningkatan sebesar 0,11%. Hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan naik.

2) *Net profit margin*

Tahun 2013 – 2014 *net profit margin* mengalami peningkatan sebesar 0,09%. Sedangkan pada tahun 2014 - 2015 persentase tetap stabil. Hal ini disebabkan adanya peningkatan penjualan, sehingga keuntungan mengalami kenaikan.

3) *Return on equity*

Pada tahun 2013-2014 *return on equity* mengalami peningkatan. Dimana tahun 2013-2014 sebesar 0,07%. Sedangkan tahun 2014-2015 sebesar 0,14%. Hal ini menunjukkan kemampuan manajemen untuk memperoleh ROE seiring dengan meningkatnya ROI. Namun, jika rata-rata industri untuk ROE adalah 40%, maka perusahaan dalam kondisi cukup baik karena masih diatas rata-rata.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan yang telah diperoleh dari CV. Aji Yasa Tuban pada tahun 2013 – 2015 dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Jika dilihat dari tingkat rasio likuiditasnya, maka posisi keuangan perusahaan CV. Aji Yasa dari tahun 2013 – 2015 dalam posisi yang baik. Hal ini dapat dilihat dari presentasi *current ratio* tahun 2013 – 2014 mengalami kenaikan sebesar 1,80 %. Sedangkan pada tahun 2014 – 2015 juga mengalami peningkatan sebesar 3,84%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar hutang usahanya dengan asset yang dimilikinya.
2. Berdasarkan rasio solvabilitas, perusahaan tidak menghasilkan laba dengan baik, karena tahun 2013 – 2015 mengalami penurunan. Dilihat dari rasio modal dengan aktiva dari tahun 2013 – 2014 mengalami penurunan 0,22% dan dari tahun 2014 – 2015 mengalami

penurunan 0,03%. Untuk rasio modal dengan aktiva tetap tahun 2013 – 2014 mengalami penurunan 0,13%. Di tahun 2014 – 2015 mengalami peningkatan 0,442%. Sedangkan rasio aktiva tetap dengan hutang jangka panjang tahun 2013 – 2014 mengalami peningkatan 1% dan pada tahun 2014 – 2015 mengalami penurunan 2,22%.

3. Berdasarkan rasio profitabilitas perusahaan berada pada posisi yang kuat, karena mengalami peningkatan. Gross Profit Margin pada tahun 2013 – 2014 mengalami peningkatan 0,09%, sedangkan tahun 2014 – 2015 mengalami penurunan 0,11%. Net Profit Margin pada tahun 2013 – 2014 mengalami peningkatan 0,09% dan pada tahun 2014 – 2015 persentase stabil. Sedangkan Return On Equity pada tahun 2013 – 2014 mengalami peningkatan 0,09 % dan tahun tahun 2014 – 2015 mengalami peningkatan 0,14%. Namun jika rata-rata industri untuk ROE adalah 40%, maka perusahaan dalam kondisi cukup baik, karena masih diatas rata-rata.

Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan kesimpulan yang dikemukakan selanjutnya penulis akan mengemukakan pokok-pokok pikiran yang sekiranya dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan. Analisis likuiditasnya menunjukkan bahwa perusahaan mampu melunasi hutang kewajiban jangka pendeknya, hal ini tentu harus dipertahankan atau bahkan lebih ditingkatkan. Hasil analisis profitabilitasnya memperlihatkan perusahaan ini pada ROE ini memperlihatkan manajemen lemah dalam mengelola modal yang ada pada persediaan, untuk itu perusahaan sebaiknya lebih memaksimalkan sumber daya yang tersedia dengan lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Kesatu, Cetakan Kesembilan, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Teori Akuntansi, ed. Revisi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Edisi 2009. Jakarta : Salemba Empat
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Leberity
- Sugiono. 1998. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung : Alfabeta